

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Minyak jelantah dapat mempengaruhi profil farmakokinetik parasetamol.

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang bermakna kecepatan absorpsi (K_a) parasetamol pada darah kelompok perlakuan (P) dibandingkan kelompok kontrol (K).
- 2) Terdapat perbedaan yang bermakna kadar puncak (C_{maks}) parasetamol pada darah kelompok perlakuan (P) yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (K).
- 3) Tidak terdapat perbedaan yang bermakna waktu mencapai kadar puncak (t_{maks}) parasetamol pada darah kelompok perlakuan (P) dibandingkan kelompok kontrol (K).
- 4) Tidak terdapat perbedaan yang bermakna volume distribusi (Vd) parasetamol pada darah kelompok perlakuan (P) dibandingkan kelompok kontrol (K).
- 5) Terdapat perbedaan yang bermakna klirens (Cl) parasetamol dalam darah kelompok perlakuan (P) yang lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol (K).
- 6) Terdapat perbedaan yang bermakna kecepatan eliminasi (K_{el}) parasetamol pada darah kelompok perlakuan (P) yang lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol (K).

- 7) Terdapat perbedaan yang bermakna waktu paruh eliminasi ($t_{1/2e}$) parasetamol pada darah kelompok perlakuan (P) yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (K).
- 8) Terdapat perbedaan yang bermakna *area under the curve* (AUC) parasetamol pada darah kelompok perlakuan (P) yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (K).

6.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengambilan darah vena sebaiknya melalui vena ekor untuk meminimalkan terjadinya stress pada tikus.
- 2) Digunakan kadar minyak jelantah yang lebih kecil agar dapat diketahui kadar minimal minyak jelantah yang dapat mempengaruhi profil farmakokinetik suatu obat.
- 3) Dilakukan penambahan kelompok perlakuan dengan kadar minyak jelantah yang berbeda.
- 4) Dilakukan variasi jumlah penggorengan berulang dari minyak goreng.
- 5) Digunakan metode HPLC agar didapatkan hasil pengukuran yang lebih teliti.
- 6) Dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian minyak jelantah terhadap profil farmakokinetik obat lain.
- 7) Dilakukan penambahan panjang durasi pemberian perlakuan.
- 8) Dilakukan penimbangan berat badan awal tikus.